

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda didapatkan bahwa sebagian besar berusia lansia awal (46 – 55 tahun) yaitu sebanyak 33 orang (37,1 %), karakteristik jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 51 orang (57,3 %), karakteristik status pernikahan terbanyak yaitu menikah sebanyak 65 orang (73 %), karakteristik pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja yaitu sebanyak 50 orang (56,2 %), karakteristik pendidikan terakhir adalah SMA yaitu sebanyak 32 orang (36 %), karakteristik rata - rata lama menderita diabetes melitus tipe 2 adalah 5,31 tahun, karakteristik komplikasi terbanyak adalah gangguan jantung atau tekanan darah tinggi yaitu sebanyak 55 orang (61,8 %).

2. Variabel Penelitian

- a. Tingkat stres didapatkan hasil yaitu sebagian besar responden memiliki tingkat stres berat yaitu sebanyak 32 orang (36,0 %) stres sedang yaitu sebanyak 28 orang (31,5 %), dan stres ringan

yaitu sebanyak 21 orang (23,6 %), stress sangat berat yaitu sebanyak 1 orang (1,1 %) dan tidak stress atau normal yaitu sebanyak 7 orang (7,9 %).

- b. Kualitas hidup didapatkan hasil yaitu sebagian besar responden memiliki kualitas hidup rendah yaitu sebanyak 53 orang (59,6 %), kualitas hidup sedang yaitu sebanyak 20 orang (22,5 %), dan kualitas hidup baik yaitu sebanyak 16 orang (18 %).
- c. Didapatkan hasil uji statistic *gamma* di peroleh p value $0,000 < \alpha$ (0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tingkat stres dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam penelitian selanjutnya mengenai tingkat stress dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk selanjutnya yang dapat dilanjutkan dengan variabel yang lebih banyak lagi dan desain penelitian berupa eksperimen.

3. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai tingkat stress dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan evaluasi agar dapat memperhatikan tingkat stress sehingga terjadinya peningkatan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2.